

# **PENERAPAN VIDEO PEMBELAJARAN TATA RIAS KARAKTER LUKA SAYAT UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SISWA PADA KEGIATAN STUDENT DAY DI SMA PGRI PLUS CIBINONG JAWA BARAT**

Titin Supiani<sup>1 a)</sup> dan Nurina Ayuningtyas<sup>2 b)</sup>

Email : a) [tsupiani@gmail.com](mailto:tsupiani@gmail.com), b) [nurinasugiarto@gmail.com](mailto:nurinasugiarto@gmail.com)

Program Studi Diploma 3 Tata rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka, Jakarta Timur Gd. H. Lt 3 [tatarias@gmail.com](mailto:tatarias@gmail.com) Tlp (021-4715094)

## **Abstract**

*The SMA Plus PGRI Cibinong curriculum makes a local content subject program, Student Day, to channel talents and interests. The student day program has 20 fields, one of which is cosmetology which occupies the top 4. The problem faced is that students have not been given the knowledge and skills about the character of the cut wound make-up which is one of the competencies that must be fulfilled in the stunt day cosmetology curriculum. besides that, it does not yet have a learning video as a source of student learning. The purpose of community service activities (PkM) is to improve student day student skills through cut character make-up training. This activity was carried out offline using a survey method, presentations through learning videos, practice of the effects of cuts and material evaluation, which was attended by 12 people online and 20 people offline. The results of the evaluation of the participants' abilities showed that 62% mastered the character of the cut wound. While the results of the satisfaction evaluation showed that 50% were satisfied, 69% stated that they added knowledge and skills, 44% stated that the team's services met the needs of participants, 53% of people stated that every problem was followed up and 60% stated that PkM activities should be resumed. The results of the PkM activity were able to increase the knowledge and skills of student day students about making cut characters.*

*Keywords: student day, cut character make-up, community service (PkM)*

## **Abstrak**

*Kurikulum SMA Plus PGRI Cibinong membuat sebuah program mata pelajaran muatan lokal Student Day untuk menyalurkan bakat dan minat. Program student day memiliki 20 bidang salah satunya bidang tata rias yang menduduki 4 teratas. Permasalahan yang dihadapi, siswa belum diberikan pengetahuan dan keterampilan tentang tata rias karakter luka sayat yang menjadi salah satu kompetensi yang harus dipenuhi dalam kurikulum student day tata rias. selain itu belum memiliki video pembelajaran sebagai sumber belajar siswa. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) untuk peningkatan keterampilan siswa student day melalui pelatihan tata rias karakter luka sayat. Kegiatan ini dilakukan secara luring dengan metode survei, presentasi melalui video pembelajaran, praktek efek luka sayat dan evaluasi materi yang diikuti 12 orang secara daring dan 20 orang secara luring. Hasil evaluasi kemampuan peserta menunjukkan 62% menguasai materi karakter luka sayat. Sedangkan hasil evaluasi kepuasan menunjukkan bahwa 50% merasa puas, 69% menyatakan menambah pengetahuan dan keterampilan, 44% menyatakan pelayanan tim memenuhi kebutuhan peserta, 53% orang menyatakan ditindaklanjuti setiap permasalahan dan 60% menyatakan bahwa kegiatan PkM untuk dilanjutkan kembali. Hasil kegiatan PkM mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa student day tentang pembuatan karakter luka sayat.*

*Kata Kunci: student day, tata rias karakter luka sayat, pengabdian kepada masyarakat (PkM)*

## **1. PENDAHULUAN (Introduction)**

Tata rias karakter adalah suatu tata rias yang digunakan untuk mengubah penampilan seseorang dalam hal unsur, sifat wah, suku dan bangsa sehingga sesuai dengan tokoh yang diperankan (paningkiran, 2013:11). Tata rias karakter memiliki banyak jenis seperti tata rias karakter untuk pemain teater, tata rias karakter luka bakar dan tata rias karakter luka sayat. Oleh karena itu keterampilan rias karakter luka merupakan salah satu keterampilan yang perlu dipelajari bagi yang berkecimpung dalam tata rias.

Tata rias karakter merupakan salah satu kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia industri dan dunia kerja, selain itu perkembangan industri perfilman dan konten youtube yang menunjang sebuah karya tata rias karakter yang semakin banyak digunakan oleh masyarakat

luas. Hal ini membuka peluang setiap individu baik dari kalangan pelajar maupun umum untuk berlomba-lomba berkreasi dan menghasilkan karya tata rias karakter luka sayat untuk keperluan pengembangan diri, portofolio maupun karya lainnya.

Program pelatihan tata rias karakter luka sayat dilaksanakan karena siswa *student day* tata rias SMA PGRI Plus Cibinong yang belum diajarkan dalam mengembangkan dan menggali keterampilan serta kreatifitas di bidang tata rias karakter luka sayat sehingga belum dapat menghasilkan karya tata rias karakter luka sayat agar dapat diterapkan dalam kegiatan sekolah, seperti kegiatan karnaval tahunan dan kegiatan teater di sekolah maupun kegiatan saat terjun ke dunia industri. Program pelatihan ketrampilan tata rias karakter luka sayat bagi siswa SMA PGRI Plus Cibinong dilaksanakan karena materi tata rias karakter luka sayat tidak terdapat dalam materi muatan lokal yang ditempuh oleh siswa. Hal tersebut mengakibatkan para siswa belum memiliki pengetahuan dan keterampilan tata rias karakter luka sayat yang harus dimiliki oleh siswa agar dapat bersaing di industri perfilman.

Menurut Rivai, (2001:211) pelatihan sebagai bagian dari pendidikan yang menyakuti proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan di luar sistem pendidikan yang berlaku dalam waktu yang relatif singkat dengan metode yang lebih mengutamakan pada praktik daripada teori. Pengabdian yang dilakukan oleh (dewi lutfiati, 2014) setelah dilakukan pelatihan siswa SMK Negeri 1 Lamongan dapat mengaplikasikan tata rias karakter orang tua yang dapat digunakan untuk menggali kemampuan peserta dalam karya teater. Sedangkan kegiatan pengabdian yang dilakukan (fiqotul habibah, etc 2017) menunjukkan pelatihan tata rias karakter mak lampir yang dilakukan SMK negeri 1 sooko dengan memanfaatkan video tutorial rias wajah karakter menghasilkan kemampuannya rias wajah karakter setelah dilakukan pelatihan yang dimiliki siswa meningkat setelah mengikuti pelatihan. Hasil dari pengabdian (cicik, 2016) menyatakan bahwa pelatihan tata rias karakter nenek sihir yang telah diperoleh selama pelatihan dapat menjadi modal untuk kegiatan mahasiswa teater.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SMA PGRI Plus Cibinong ini pesertanya siswa kelas X dan kelas XI dengan tema yang telah disepakati yaitu peningkatan keterampilan siswa melalui pelatihan tata rias karakter luka sayat dengan memanfaatkan video pembelajaran. Permasalahan yang dihadapi siswa *student day* tata rias adalah siswa masih belum maksimal mengembangkan keterampilan dalam bidang tata rias karakter. Dikarenakan pemberian materi di sekolah mengenai cara pembuatan karakter luka sayat belum maksimal terkendala keterampilan dari guru yang masih kurang menguasai tata rias karakter luka sayat dengan menggunakan plasto dan lateks. Pelatihan dilakukan dengan pemberian materi dengan menggunakan video pembelajaran tata rias karakter luka sayat dan praktikum dengan evaluasi materi. Pelatihan ini lebih ditekankan pada praktek agar siswa dapat secara langsung diimplementasikan untuk menghasilkan suatu karya.

Adapun tujuan dari pengabdian kepada masyarakat agar siswa mempunyai keterampilan dalam tata rias karakter luka sayat dengan menggunakan plasto dan lateks sehingga dapat dimanfaatkan dalam kegiatan teater tahunan maupun dalam dunia digital.

## 2. TINJAUAN LITERATUR (*Literature Review*)

Rias wajah karakter adalah seni menggunakan bahan kosmetika untuk mewujudkan peran atau karakter (Nikmah Ilahi, 2010:129). Pada era modern tata rias karakter semakin banyak dibutuhkan untuk berbagai macam kepentingan. Rias karakter digunakan untuk

membuat efek-efek buatan yang di aplikasikan pada artist atau pemeran dalam sebuah film. Karena rias karakter pada sebuah film terkadang diperlukan untuk membuat efek yang lebih nyata dan mengurangi proses pengeditan yang berlebihan. Saat ini telah banyak film yang menggunakan rias efek demi menciptakan film yang terlihat lebih realistis, seperti pada film indonesia yang mengangkat genre horor ataupun *thriller* yang banyak menggunakan rias karakter efek luka sayat sebagai penunjangnya. Pelatihan merupakan bagian dari investasi sumber daya manusia untuk meningkatkan kemampuan keterampilan kerja (sulasiah, 2012:8). Sehingga Pelatihan ini difokuskan pada materi tata rias wajah karakter luka mulai dari alat, bahan, kosmetik yang diperlukan hingga langkah-langkah kerjanya. Menurut paningkiran (2013:20) rias karakter dimaksudkan untuk membantu aktor menggambarkan suatu peran dengan membuat penampilannya menyerupai peran yang akan dimainkan. Tata rias karakter tidak sekedar menyempurnakan tetapi mengubah tampilan wajah (Santoso, 2008:277).

Materi tata rias wajah karakter yang diberikan melalui video pembelajaran terbatas pada karakter luka sayat yang di bentuk menggunakan berbagai macam bahan kosmetik diantaranya yang paling umum digunakan adalah latex (Paningkiran, 2013: 96) , gelatin gel dan wax atau petroleum jeli merupakan bahan yang berbahan dasar lilin (Septianingtyas, 2015). Langkah kerja dalam membuat tata rias karakter luka sayat yaitu membuat sketsa luka pada kulit yang akan dibuat luka, beri latex pada sketsa desain yang dibuat, lekatkan wax pada area kulit mengikuti sketsa yang telah dibuat, oleskan petrolium jelly pada wajah hingga bentuknya seperti melekat pada kulit, beri foundation dengan tone sama dengan warna kulit kemudian ratakan setelah itu beri efek luka sayat pada wax dan berikan efek darah untuk memberikan kesan dramatis pada luka. (Titin, 2018:56)

### **3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)**

Mitra dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah SMA PGRI Plus Cibinong yang beralamat di jalan golf lingkungan citatah 03, ciriung, cibinong. Peserta yang mengikuti pelatihan siswa kelas X dan Kelas XI *student day* tata rias berjumlah 32 orang siswa. Metode yang digunakan dalam program pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan proses survei lokasi dan wawancara. Survei lokasi dilakukan terlebih dahulu di SMA PGRI Plus Cibinong, proses awal dilakukan dengan survei lingkungan sekolah, kemudian wawancara kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum untuk menyepakati jenis kegiatan hingga jadwal pelatihan.

Kemudian pelatihan ini dilanjutkan dengan metode presentasi dimana pemateri mempresentasikan video pembelajaran tata rias karakter luka sayat yang selanjutnya memperkenalkan peralatan dan kosmetik secara langsung pada proses pembuatan karakter luka sayat. Setelah itu siswa melakukan praktek pembuatan luka sayat antara yang menggunakan plasto dan menggunakan latek. Hasil luka sayat siswa terlihat, tahap selanjutnya yaitu evaluasi materi yang telah disampaikan dengan test tertulis bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Akhir dari pelatihan peserta mengisi kuisisioner dengan komponen kepuasan kegiatan PkM yang dilaksanakan, menambah wawasan, pelayanan tim, ditindaklanjuti setiap permasalahan atau pertanyaan dan berpartisipasi kembali.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)**

Program pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelatihan keterampilan dengan penjelasan sebagai berikut:

### **Survei**

Pada tanggal 30 Mei 2021 pelaksanaan dimulai, Tim dari UNJ mendatangi mitra pada pukul 09.00 WIB untuk melakukan koordinasi dengan mitra yang diwakili oleh wakil kepala sekolah bagian kurikulum untuk meminta izin akan dilaksanakan kegiatan pelatihan. Kesepakatan yang disampaikan yaitu pelatihan akan dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2021 pada siswa *student day* tata rias. Materi pelatihan yang akan diberikan yaitu tata rias karakter luka sayat. Mitra berharap kegiatan yang akan dilaksanakan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan siswa dan dapat dilakukan kembali oleh dengan guru yang mengajar *student day* untuk meningkatkan kemampuan kompetensi tata rias karakter.

### **Peserta pelatihan**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2021 pada pukul 09.00-13.00 WIB. Jumlah peserta pelatihan sebanyak 32 orang, karena pelatihan dilakukan pada masa pandemi Covid-19, maka peserta dibatasi 20 orang melakukan pelatihan secara luring dan 12 orang melakukan pelatihan secara daring. Peserta terdiri dari siswa kelas X dan siswa kelas XII yang merupakan siswa *student day* tata rias. Pelatihan dilakukan dengan menduduki kursi yang telah disusun oleh pihak sekolah, dengan posisi duduk antar peserta diberi jarak per satu meter dan pada saat pelatihan seluruh peserta menggunakan masker seperti yang tampak pada gambar.



Gambar 1. Foto seluruh peserta pelatihan sebelum kegiatan PkM dimulai

### **Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMA PGRI Plus Cibinong pada tanggal 28 Agustus 2021, Pengabdian kepada masyarakat ini, melibatkan dua orang dosen program studi D3 Tata Rias dan mahasiswa sebanyak tiga orang yang terdiri dari satu mahasiswa program studi D3 Tata Rias dan dua mahasiswa program studi Pendidikan S1 Tata Rias. bentuk program pelatihan sebagai berikut:

- a. Pelatihan dibuka dengan pengenalan tim serta sambutan dari wakil kepala sekolah Dr Agus Rohiman, MPd dan perwakilan dari tim pengabdian yaitu Titin Supiani MPd yang dilakukan melalui aplikasi zoom meeting. Selanjutnya tim memberikan informasi tentang pentingnya mempelajari tata rias karakter luka sebagai bekal keterampilan untuk diaplikasikan pada industri perfilman maupun teater.



Gambar 2. Pembukaan Pelatihan

b. Melakukan pemaparan dengan mempresentasikan materi dengan menggunakan video pembelajaran tata rias karakter luka sayat. Video pembelajaran menjelaskan bahan dasar pelatihan, perlengkapan pelatihan dan langkah kerja pengerjaannya. Tujuannya adalah agar peserta pelatihan dapat mengerjakan secara mandiri dalam membuat luka sayat. Suasana pelatihan terlihat para peserta pelatihan mendengarkan dan memperhatikan petunjuk dari tampilan video pembelajaran dengan seksama. Setelah selesai memberikan penjelasan, tahapan selanjutnya adalah proses membuat luka sayat. Maka tim mempersilahkan peserta pelatihan untuk memulai mencoba mengimplementasikan pengarahannya yang telah diberikan melalui video pembelajaran sebelumnya. Plasto (petralium jelly) dan latek yang menjadi kosmetik dasar pelatihan ini. Pelengkap lainnya yang digunakan pelatihan ini terdiri atas efek darah, spatula, foundation, spons, bodypainting, eyeshadow dan kuas.



Gambar 3 presentasi materi dan persiapan perlengkapan pelatihan

c. Pada saat pelatihan berlangsung, tim dosen beserta mahasiswa berkeliling untuk memantau dan memberikan pendampingan pada peserta yang mengalami kesulitan dalam proses pengerjaan pelatihan. Beberapa masalah yang ditemukan saat melakukan pelatihan adalah perbandingan komposisi plasto yang belum sesuai sehingga mengakibatkan terlalu lengket dan tidak melekat dengan sempurna pada kulit. Masalah lainnya adalah kosmetika efek darah yang terlalu encer sehingga tidak dapat bertahan menempel di area luka sayat.



Gambar 4 suasana pelatihan

### Evaluasi Kegiatan

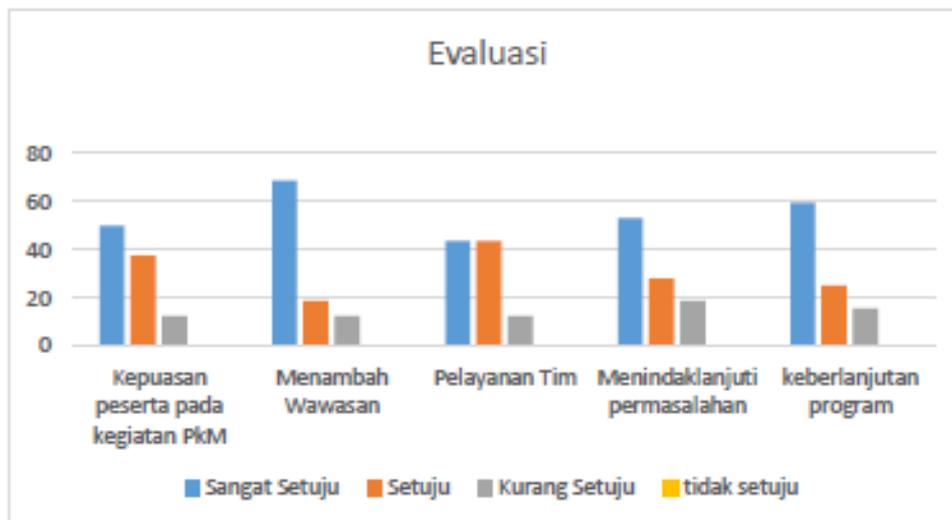
a. Pada akhir pelatihan, dilakukan evaluasi dari tim dosen terhadap pengetahuan peserta dalam memahami materi yang disampaikan. Tim dosen memberikan link gform kepada peserta yang terdiri dari 10 soal Pilihan Gandatentang materi tata rias karakter luka sayat Hasil yang didapatkan dari peserta yaitu

No.	Soal	Benar	Salah
1	Efek luka	81,3	18,8
2	Bahan	62,5	37,3
3	Penggolongan makeup karakter	59,4	40,6
4	Kosmetik efek luka	65,6	34,4
5	Ciri-ciri karakter 2D	46,9	53,1
6	Ciri-ciri karakter 3D	71,9	28,1
7	Langkah 3d	59,4	40,6
8	Bahan efek luka	59,4	40,6
9	Efek dramatis	50	50
10	Efek nanah	68,8	31,2
	Jumlah	625,2	374,7

Rata-rata	62,5	37,5
-----------	------	------

Dari data yang diperoleh diatas menunjukkan bahwa rata-rata tes kemampuan peserta dalam menjawab pertanyaan dengan benar sebesar 62,5 % . Hal ini menyatakan bahwa peserta memahami materi tata rias karakter luka sayat yang diberikan oleh tim dosen.

- b. Dalam pelatihan ini, peralatan, bahan dan kosmetik pelatihan diberikan kepada pihak sekolah dengan harapan setelah pelatihan ini guru maupun peserta akan mencoba lagi tata rias karakter luka sayat hingga menghasilkan luka sayat yang sempurna.
- c. Kegiatan pelatihan ditutup dengan pengisian kuisioner oleh peserta, sebagai evaluasi pelatihan, berikut hasil yang dilihat dari lima komponen sebagai berikut:



Grafik 1. Kepuasan peserta

Berdasarkan data yang diperoleh menyatakan bahwa peserta pelatihan merasa puas terhadap pelaksanaan pelatihan, kegiatan pelatihan menambah pengetahuan peserta dalam hal tata rias karakter luka sayat, tim dosen dan mahasiswa memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan peserta, tim dosen dan mahasiswa menindaklanjuti permasalahan yang dihadapi oleh peserta dengan membantu peserta dalam menghasilkan luka sayat dan peserta bersedia untuk terlibat kembali apabila ada kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

- d. Setelah pengisian kuisioner yang dilakukan oleh peserta, kegiatan pelatihan diakhiri dengan sesi foto bersama para peserta dan hasil karya.



Gambar 5. Foto bersama peserta dan guru

## 5. KESIMPULAN (*Conclusions*)

Pelaksanaan kegiatan PkM yang dilakukan di SMA PGRI Plus Cibinong yang dilakukan oleh Tim Dosen UNJ telah terlaksana pada tanggal 28 Agustus 2021. Pelaksanaan kegiatan PkM telah berjalan dengan lancar tanpa suatu hambatan apapun. Antusias peserta juga sangat tinggi, dimana pemahaman siswa yang tinggi yang terlihat pada hasil tes kemampuan. Keterampilan dan pengetahuan siswa mengenai tata rias karakter luka sayat dan eksekusi pembuatan luka sayat yang baik berdasarkan hasil yang sudah didapat. Untuk kegiatan pengabdian di tahun yang akan datang sebaiknya peserta tidak hanya siswa dari student day tata rias saja, namun melibatkan siswa student day dari teater maupun fotografi. Selain untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan siswa diluar bidang tata rias, diharapkan siswa dapat menggunakan keterampilannya di dunia industri.

## 6. DAFTAR PUSTAKA (*References*)

- Ahadyah Septiningtyas. 2015. Perbandingan pembuatan efek luka bakar dengan menggunakan bahan dasar gelatin crystal gel dan wax pada tata rias karakter. Skripsi tidak dipublikasikan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Alhekmah Nura'ini, Dewi Lutfiati 2014. Peningkatan keterampilan Merias Wajah Karakter bagi Siswa Kelas XI Tata Kecantikan Rambut SMK 1 Lamongan. Jurnal tata rias UNESA vol 3 No.1:271-276
- Argiyan Dwi, waluyo, retno, 2016. Peningkatan Keterampilan Siswa Melalui Pelatihan Pembuatan Video Kreatif. Jurnal ABDIMAS UBJ Vol 5 No 01:8-16
- Cicik Melya Surya, Pelatihan Tata Rias Wajah Karakter Nenek Sihir Untuk Meningkatkan Keterampilan Merias Wajah di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas Negeri Surabaya. Journal. Volume 03 Nomer 01 : 2
- Ilahi, Nikmah. 2010. Panduan Tata Rias Kecantikan Wajah Terkini. Yogyakarta: Flash Book
- Linda Faiqotul, Luthfiah Nurlaela 2018. Pemanfaatan video tutorial rias wajah karakter untuk meningkatkan kemampuan merias wajah bagi siswa tata kecantikan kulit rambut SMK 1 Sooko. Jurnal Tata Rias UNESA Vol 07 No. 1:92-100
- Paningkiran, Halim. 2013. Make-up Karakter untuk Televisi dan Film. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Rivai, Vethizal. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan. Jakarta: Rajawali Pers

- Sulasiyah, Dwi. 2012. Keterampilan Merias Wajah Korektif bagi Ibu-ibu PKK Warga Perumahan Griya Kencana desa Mojosari kec. Driyorejo Kabupaten Gresik. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya :UNESA
- Supiani, Titin, 2018. Tata rias fantasi dan karakter. Jakarta: UNJ

